

ABSTRAK

SURIADI NASIR, nomor stambuk 10561 2679 07, Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Unismuh, menyusun Skripsi dengan judul “**EVALUASI KINERJA PEMERINTAH KELURAHAN**” Di bawah bimbingan Dr. H. Mappamiring, M.Si dan Dra. Hj. Budi Setiawati, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja aparat kelurahan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan kegunaan dari penelitian ini di harapkan dapat memperkaya khasanah kajian tentang Kinerja Pemerintah Kelurahan, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten Pangkep dalam mewujudkan kinerja pemerintah kelurahan yang baik, yang memenuhi aspirasi, tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Dasar penelitian yang digunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui jawaban responden dari kuesioner yang digunakan sebagai instrument pengumpulan data primer.

Informan dalam penelitian ini adalah pegawai kelurahan dan Lurah Bontomate'ne. Disamping itu, untuk mengetahui kinerja pegawai kelurahan dalam hal pelayanan kelurahan, maka informan lainnya yaitu masyarakat yang dipilih secara *purposive* di Kelurahan Bontomate'ne. Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh langsung melalui penelitian lapangan yaitu observasi, wawancara dan jawaban responden melalui kuesioner yang di isi oleh responden yaitu aparat kelurahan dan masyarakat. Data dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi, presentase dan hasil wawancara dengan pihak kelurahan maupun masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja aparat kelurahan sudah cukup baik, dimana hal ini ditunjukkan dengan adanya komitmen dan kesungguhan aparat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam penyelenggaraan pemerintahan, meskipun belum sempurna seperti yang diharapkan oleh masyarakat di Kelurahan Bontomate'ne. Hal ini dapat dilihat dari ketaatan aparat yang di tunjukkan kepada masyarakat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja aparat Kantor Kelurahan Bontomate'ne Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep yaitu faktor keterbatasan sarana dan prasarana kerja yang kurang lengkap sehingga kinerja pegawai menjadi kurang lancar serta kondisi geografis, yaitu jarak kantor kelurahan dengan pemukiman penduduk sangat berjauhan, Hal ini menyebabkan permasalahan yang ada di daerah tidak dapat diselesaikan dengan segera, karena untuk mencapainya memerlukan biaya yang cukup besar dan beresiko.